

## PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN

**Ida Bagus Nyoman Mantra, I Nengah Astawa**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

bagusmantra@hotmail.com

### ABSTRAK

Profesionalisme para guru di Sekolah Dasar Desa Paksewali yang terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 2 dan 3 Paksewali sangat mendesak perlu ditingkatkan terutama dalam pengelolaan pembelajaran karena kualitas pembelajaran sangat tergantung pada profesionalisme guru itu sendiri. Kemampuan para guru dalam pengelolaan sistem pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sangat perlu ditingkatkan agar output yang dihasilkan memiliki kompetensi yang tinggi dalam menghadapi tuntutan tercapainya kompetensi yang dicanangkan dalam silabus yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat alat peraga, membuat lembar kerja siswa dan menyusun penilaian berbasis kinerja dan produk dan penilaian otentik sangat mendesak untuk ditingkatkan. Pelatihan dan pendampingan ini mampu menjadikan para guru lebih profesional dalam proses pembelajaran sehingga guru-guru mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi siswa di sekolah Dasar Negeri 2 dan 3 Paksewali, kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Profesionalisme, Guru-guru, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*Professionalism of teachers in elementary schools Paksewali village consisting of Elementary School 2 and 3 Paksewali urgently needs to be improved, especially in the learning management because learning quality is highly dependent on the professionalism of teachers themselves. The skills of teachers in the management of learning system in the form of planning, implementation and assessment of learning needs to be improved so that the output produced has high competence in the face of the demands of the achievement of competencies envisioned in the predesigned syllabus in line with the applicable curriculum. Lesson plans include learning implementation plan, making teaching media, making student worksheets and designing performance-based assessments and product and authentic assessments urgently needs to be improved. The training and mentoring are able to make more professional teachers in the learning process, therefore the teachers can develop and improve the competence of students of State Primary School 2 and 3 Paksewali, Dawan sub district, Klungkung regency.*

**Keywords:** *Improvement, professionalism, teachers, elementary school*

### PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan di era globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi canggih, serta perubahan dan konstalasi sosio-kultural yang terkadang sulit diprediksi. Perkembangan ini menuntut pemerintah, dalam hal

ini Departemen Pendidikan Nasional, untuk memberikan perhatian yang semakin serius dan lebih intensif terhadap pendidikan, terutama pendidikan di Sekolah Dasar. Perkembangan teknologi komunikasi telah menjadikan dunia ini seakan tanpa sekat dan semakin sempit. Hal ini merupakan tantangan yang sangat berat bagi guru untuk memberikan pendidikan yang berkualitas agar anak didik mampu menghadapi persaingan global.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi ini maka guru diharapkan senantiasa bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya. Guru diharapkan semakin ditantang untuk melaksanakan tugas utamanya dengan maksimal. Tugas utama seorang guru mencakup mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru diharapkan mampu menguasai dan mendayagunakan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu. Dalam hal ini, guru dapat dianggap sebagai faktor tunggal yang paling menentukan terhadap terciptanya peningkatan mutu pendidikan. Jadi guru merupakan Sumber daya Manusia yang harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan mampu mendidik para peserta didiknya.

Proses pembelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah dan mutu pendidikan nasional. Peningkatan mutu pengajaran di sekolah tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara mikro peningkatan mutu sangat berkaitan dengan perilaku profesional yang dilakukan guru dalam proses pengajaran. Hal ini merupakan refleksi komitmen guru untuk mengendalikan implementasi nilai, sikap, dan perilaku profesionalnya dalam keseharian mereka melaksanakan pembelajaran.

Peningkatan mutu dalam pembelajaran khususnya dalam bidang kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas adalah mutlak diperlukan oleh para guru Sekolah Dasar Negeri 2 dan 3 Pakseballi dikarenakan sekolah ini berada dipinggiran kota Semarang, Klungkung. Di Sekolah Dasar ini ada banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar karena faktor sosial ekonomi dan juga faktor kemampuan guru dalam memotivasi siswa dengan strategi-strategi pembelajaran yang lebih efektif. Disamping itu, guru juga diharapkan mempergunakan sarana multimedia dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa. Dalam hal ini yang paling penting adalah program pendidikan dan latihan yang terintegrasi berbasis kompetensi. Sasaran pendidikan dan latihan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan profesional guru dalam memperbaiki proses pengajaran di kelas.

Dengan program peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar melalui pelatihan peningkatan kompetensi guru akan menjadikan para guru mampu menjadi agen perubahan (agent of change) sehingga peserta didik akan memiliki kompetensi yang sangat baik dalam menghadapi perubahan dan perkembangan jaman.

Permasalahan Mitra dapat dikelompokkan menjadi dua langkah pembahasan, yaitu: identifikasi masalah dan solusi yang akan ditawarkan. Adapun Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra:

- a. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 2 dan Sekolah Dasar Negeri 3 Pakseballi belum mampu secara maksimal merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku

- b. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 2 dan Sekolah Dasar Negeri 3 Pakseballi belum mampu melaksanakan pembelajaran sesuai metode dan teknik yang tepat
- c. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 2 dan Sekolah Dasar Negeri 3 Pakseballi belum mampu membuat modul pembelajaran yang efektif sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.
- d. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 2 dan Sekolah Dasar Negeri 3 Pakseballi belum mampu merancang dan melaksanakan penilaian otentik dengan tepat.

Sedangkan Manfaat kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk workshop bagi guru-guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- a. dapat meningkatkan kemampuan para guru Sekolah Dasar di Desa Pakseballi dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku
- b. dapat meningkatkan kemampuan para guru Sekolah Dasar di Desa Pakseballi dalam melaksanakan pembelajaran sesuai metode dan teknik yang tepat
- c. dapat meningkatkan kemampuan para guru Sekolah Dasar di Desa Pakseballi dalam membuat modul dan alat peraga pembelajaran yang tepat sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.
- d. dapat meningkatkan kemampuan para guru Sekolah Dasar di Desa Pakseballi dalam merancang dan melaksanakan penilaian otentik.

## **METODE PELAKSANAAN**

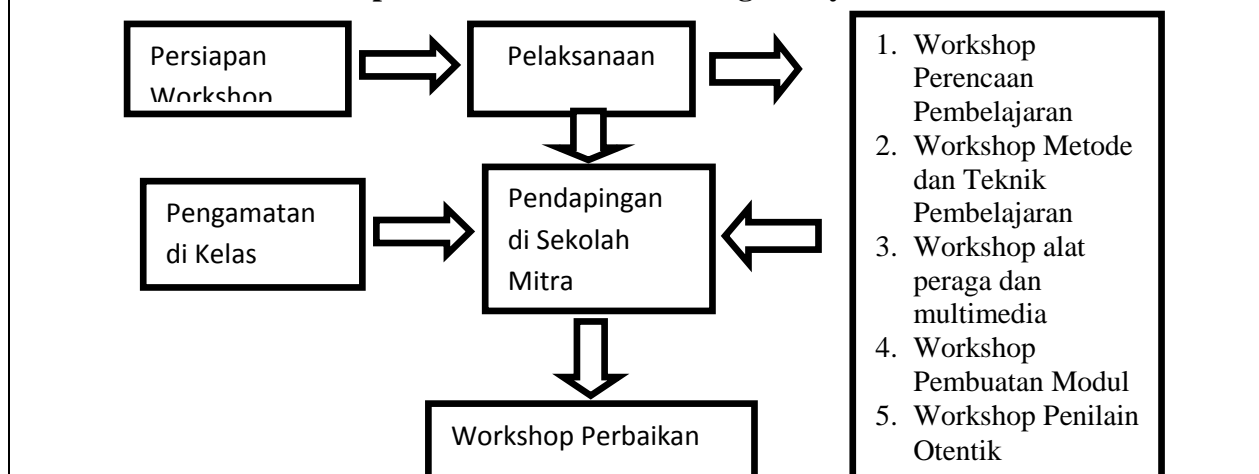
Kegiatan penerapan ipteks bagi masyarakat meliputi bidang sarana prasarana perangkat pembelajaran di lembaga Pendidikan Dasar sehingga ketertarikan di bidang teknologi informasi tidak hanya bersifat hiburan saja. Untuk meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik, maka diberikan workshop dan pedampingan tentang tata-cara penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penyusunan modul pembelajaran tepat guna, pembuatan alat peraga, perancangan dan pelaksanaan penilaian otentik agar mutu hasil belajar siswa meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Sebuah pencapaian memerlukan langkah-langkah kegiatan yang berkaitan dengan tujuan. Tujuan utama dari penelitian ipteks bagi masyarakat ini adalah untuk memberdayakan sumber manusia dalam pembelajaran di Pendidikan Dasar. Untuk mengetahui bagaimana hasil luaran, pelaksanaan pengabdian ini di kelompokkan sebagai berikut.

1. workshop dan pedampingan tentang perencanaan pembelajaran proses seperti kurikulum, penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. workshop dan pedampingan tentang metode dan teknik pembelajaran
3. workshop dan pedampingan pembuatan alat peraga
4. workshop dan pedampingan pembuatan penyusunan modul pembelajaran
5. Workshop Penyusunan dan melaksanakan penilaian otentik

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang skema pemberian ipteks kepada mitra, berikut ini diagram alir dari permasalahan mitra dan Penerapan Ipteks

### Tahap Pelaksanaan IPTEKS bagi Masyarakat



Beberapa jenis luaran yang menjadi target pengabdian merupakan pemecahan masalah yang dihadapi sekolah mitra sehingga dengan pencapaian dari luaran ini diharapkan membantu mereka meningkatkan kualitas guru, kompetensi murid dan secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kompetensi. Berikut ini adalah jenis luaran yang akan diperoleh dalam kegiatan workshop yaitu:

1. Perangkat Pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun memuat tentang kompetensi yang berkaitan dengan tingkat siswa dan yang digariskan dalam kurikulum pendidikan saat ini.
2. Modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang dihasilkan adalah modul hasil dari guru-guru yang mengajar berbasis semua kriteria dan prosedur penyusunan modul. Ini penting dilaksanakan karena banyak buku paket atau LKS di sekolah tidak memuat kompetensi yang sesuai dengan silabus
3. Alat peraga. Alat peraga yang interaktif berbasis multimedia akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
4. Panduan metode dan teknik. Panduan ini dapat digunakan oleh guru sebagai acuan tentang cara-cara mengajar yang lebih efektif dan efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN YANG DICAPAI

### a. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan dan jenis kegiatan dan berjalan sesuai dengan rencana. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut. (1) Pelatihan dan pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran, (2) Pelatihan metode pembelajaran kepada guru-guru, (3) Pelatihan Penilaian otentik, (4) Pelatihan Pembuatan Modul, dan (5) Pelatihan pembuatan alat peraga dan multimedia. Semua kegiatan diatas di rangkum dalam dua kegiatan workshop dan pendampingan terhadap para guru Sekolah Dasar Pakseballi.

Semua hasil kegiatan telah dievaluasi sesuai prosedur penilaian untuk mengukur pencapaian keberhasilan program. Penilaian dilaksanakan yang dengan memberikan tes akhir kepada para tentang materi workshop. Berikut adalah gambaran tentang pelaksanaan penilaian dan tabel nilai individu guru.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Para Guru dalam mengikuti Workshop**

No	PP	MP	MP	AP	PO
1	80	80	85	80	85
2	82	83	84	82	86
3	82	82	84	84	83
4	84	83	85	84	85
5	86	85	87	84	86
6	86	85	85	86	85
7	80	82	84	85	85
8	80	90	90	84	85
9	80	84	84	85	80
10	82	84	80	82	82
11	86	85	84	85	86
12	84	82	85	84	86
13	82	83	82	84	84
14	83	84	86	85	84
15	82	84	85	85	86
16	85	87	84	87	84
17	84	82	85	82	85
18	84	85	84	85	87
19	85	86	86	85	84
20	82	84	85	82	84
21	85	83	86	87	85
22	85	87	87	86	84
<b>Total</b>	1.829	1.850	1.867	1.853	1.861
<b>Rerata</b>	83,14	84,10	84,86	84,22	84,60

Dari data penilaian di atas, tampak dengan jelas bahwa kemampuan para guru telah dapat menerapkan standar proses dan standar penilaian dengan baik. Setelah workshop yang dilakukan kemampuan guru meningkat lebih dari 80 % dalam kemampuan membuat perangkat pembelajaran (PP), menentukan dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran (MTP), membuat modul pembelajaran (MP), membuat alat peraga (AP) dan merancang dan melaksanakan penilaian otentik (PO).

Hal ini diakibatkan karena para guru berpartisipasi aktif dalam workshop. Ini dapat dilihat dari hasil angket tentang respon para guru terhadap pelaksanaan program.

**Tabel 2. Skor dari Respon Guru-Guru tentang Pelaksanaan Program**

No	SS	S	RR	TS	STS	Total
1	23	18	-	-	-	41
2	27	16	-	-	-	43
3	17	24	-	-	-	41
4	25	16	-	-	-	41
5	23	18	-	-	-	41
6	25	16	-	-	-	41
7	17	24	-	-	-	41
8	7	32	-	-	-	39
9	25	16	-	-	-	41
10	13	28	-	-	-	41
11	25	16	-	-	-	41
12	30	14	-	-	-	44
13	13	28	-	-	-	41
14	25	17	-	-	-	42
15	25	16	-	-	-	42
16	19	17	-	-	-	35
17	22	17	-	-	-	39
18	12	28	-	-	-	40
19	13	28	-	-	-	41
20	28	14	-	-	-	42
21	13	28	-	-	-	41
22	23	18	-	-	-	41
<b>Total Σr</b>	450	449				899
<b>Prosentase</b>	50.06%	49.94%	0%	0%	0.0%	100%

Dari presentase di atas, mereka memiliki respon positif terhadap pelaksanaan program dalam IbM di Desa Paksewali, Dawan, Klungkung. Presentase minat para guru dalam mengikuti workshop adalah 50.06% dan 49.94%. Dimana 50.06% peserta workshop sangat setuju, artinya sangat suka dan sangat termotivasi mengikuti workshop dan 49.94% suka atau termotivasi dengan baik untuk mengikuti workshop. Disamping hasil angket, mereka juga diamati dari hal keterlibatan dan partisipasi berupa kerjasama dalam mempersiapkan workshop dan kegiatan penilaian. Ini sangat membantu kami, sehingga semua berjalan baik dan lancar.

#### **b. Karya Utama**

Kegiatan ini telah menghasilkan luaran produk dan luaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Paksewali. Dengan memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran maka para guru akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, penilaian dan melakukan umpan balik atau pemetaan kompetensi siswa. Masing-masing guru telah merancang dan melaksanakan kegiatan belajar dengan metode yang lebih menarik dan efektif.

Hasil yang telah dicapai adalah berupa luaran produk yaitu Perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, alat peraga, modul atau materi pembelajaran dan panduan penilaian otentik. Berikut adalah ringkasan luaran dari kegiatan program.

**Tabel 3. ringkasan Luaran kegiatan IbM PAUD**

No	Perangkat Pembelajaran	Ada	Keterangan
1	Perangkat pembelajaran	√	Sudah bagus
2	Modul Pembelajaran	√	Sudah bagus
3	Alat peraga	√	Sudah bagus
4	Panduan Metode dan Teknik	√	Sudah bagus
5	Panduan Penilaian Otentik	√	Sudah bagus

Materi perencanaan pembelajaran dapat memberikan petunjuk bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku. Panduan ini berisikan bagaimana menentukan kompetensi pembelajaran, tujuan, materi ajar, pengalaman belajar, penilaian dan sumber materi ajar yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu perangkat pembelajaran yang telah dibuat dapat dijadikan contoh untuk mengembangkan perangkat pembelajaran lainnya.

Panduan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Panduan ini dapat dijadikan referensi dalam menentukan dan kemudian mengembangkan teknik-teknik yang lebih menarik bagi siswa dan bersifat lebih komunikatif dan kontekstual.

Modul pembelajaran yang telah dibuat bisa dijadikan contoh untuk mengembangkan modul-modul berikutnya selama guru tersebut melaksanakan tugasnya sebagai guru. Contoh ini sangat diperlukan sehingga akan menjadikan acuan bagi para guru untuk membuat modul-modul untuk semua mata pelajaran yang mereka ajarkan dan akan memberikan kesempatan bagi para guru untuk berkarya serta mengembangkan profesionalismenya.

Fasilitas penunjang lainnya yang dihasilkan dalam pelaksanaan In mini adalah weblog. Webblog dapat digunakan sebagai media komunikasi yang edukatif bagi para guru untuk saling berbagi dengan temannya apa yang telah diketahui atau yang perlu diketahui. Para guru dapat memanfaatkan fitur-fitur weblog yang ada untuk mengembangkan kemampuan mereka. Sebagai contoh, mereka dapat memanfaatkan fitur komentar untuk memberikan komentar terhadap apa yang diunggah oleh teman guru lainnya sehingga wawasan mereka akan lebih luas dan lebih dalam. Disamping itu, weblog dapat dijadikan media belajar bagi para siswa mereka untuk membuka kesempatan siswa belajar secara *online*. Kesempatan ini akan menjadikan siswa terbiasa dengan media informasi teknologi dalam belajar.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan program IbM Di Sekolah Dasar Negeri 2 dan 3 Pakseballi, Dawan, Klungkung telah berjalan sesuai rencana dan tujuan awal yaitu membantu kedua institusi Sekolah Dasar tersebut dalam merencanakan, melaksanakan dan memberikan penilaian.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pendampingan telah berjalan dengan baik dan efektif. Melalui kepakaran yang dimiliki salah satu dosen senior Universitas Mahasaraswati Denpasar dibidang Pendidikan, kemampuan guru-guru Sekolah Dasar mitra telah meningkat secara signifikan. Kegiatan ini telah memberikan manfaat positif bagi kedua institusi Sekolah Dasar dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik mereka. Semua bentuk luaran dari pelaksanaan program Pengabdian bagi Masyarakat ini sangat berguna bagi para guru untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya bisa menjadi penerus bangsa cerdas dan berguna dalam pembangunan bangsa Indonesia yang terhormat dan bermatabat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. (2004). *Kamu itu Lebih Cerdas daripada yang Kamu Duga*. Alih bahasa : Arvin Saputra. Batam : Interaksara.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan Majemuk : Teori dalam Praktek*. Alih bahasa:Arvin Saputra. Batam : Interaksara.
- Shearer, C.B. (2004). *Multiple Intelligences After 20 years*. *Teachers College Record*, 106 (1)
- Hamalik.O, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya
- Herry Heriawan, Asep. 2003. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. California: Dorwin Press, Inc.
- Sanjaya.W, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sardiman. A.M., 2008 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Semiawan, Conny R. 2005. *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudana Degeng, I Nyoman. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan aktivitas Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud RI, Dirjen Dikti
- Susilo, Mudammad Joko. 2007. *Kurrikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar